

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan yang telah dipresentasikan pada bagian sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh antara variabel penempatan pegawai dan tingkat kepuasan kerja pegawai. Secara khusus, kesimpulan dari hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penempatan Pegawai di BPSDM JABAR

Penempatan pegawai yang ada di BPSDM JABAR memperoleh nilai yang menggambarkan Penempatan Pegawai yang diterapkan di BPSDM JABAR dalam kondisi sangat baik. Dengan hasil yang diperoleh, maka dapat dikatakan bahwa menurut responden, secara umum penempatan kerja yang diterapkan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia sudah sangat baik dimana para pegawai merasa nyaman dan cocok dengan posisi yang sedang ditempati. Adapun dimensi yang menjadi dasar dalam pengukuran tersebut yaitu pekerjaan yang tepat, pengetahuan & keterampilan, dan kemampuan.

2. Kepuasan Kerja Pegawai di BPSDM JABAR

Kepuasan kerja pegawai yang ada di BPSDM JABAR memperoleh nilai yang menggambarkan Kepuasan Kerja Pegawai yang ada di BPSDM JABAR dalam kondisi cukup puas. Adapun dimensi yang menjadi dasar dalam pengukuran tersebut yaitu pekerjaan itu sendiri, gaji, kesempatan promosi, pengawasan & rekan kerja, dan kondisi kerja.

3. Pengaruh Penempatan Pegawai terhadap Kepuasan Kerja Pegawai di BPSDM JABAR

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti, memperoleh nilai bahwa Penempatan Kerja berpengaruh positif secara signifikan terhadap Kepuasan Kerja Pegawai dengan tingkat korelasi pengaruh Penempatan Kerja pegawai terhadap kepuasan kerja pegawai cukup kuat di BPSDM JABAR.

Dengan demikian, berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima. Hasil

tersebut mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari penempatan pegawai terhadap tingkat kepuasan kerja pegawai di BPSDM JABAR.

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa Penempatan Kerja merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi peningkatan Kepuasan kerja pegawai di BPSDM JABAR. Adapun dari hasil penelitian menunjukkan gambaran umum Penempatan Pegawai yang ada di BPSDM JABAR dalam kategori sangat baik atau pegawai sudah menempati posisi yang tepat dalam bekerja di BPSDM JABAR.

Dimana dalam sebuah lembaga para pemegang kebijakan perlu memperhatikan dalam proses penempatan pegawai yang akan bekerja di lembaga tersebut karena akan berdampak pada kepuasan kerja pegawai. Seorang pemegang kebijakan perlu memiliki standar yang sangat baik dalam menempatkan pegawai dalam posisi tertentu dengan tujuan meningkatkan kepuasan kerja pegawai.

Dalam dimensi kepuasan kerja terdapat dimensi Pekerjaan itu sendiri dan Kondisi kerja, dimana dalam hasil perhitungan tingkat kepuasan kerja pegawai yang telah dilakukan oleh peneliti dua dimensi tersebut memiliki nilai yang terbilang rendah dari dimensi yang lainnya, sehingga dapat diartikan bahwa pekerjaan yang diberikan oleh lembaga kepada pegawai masih kurang tepat sehingga mempengaruhi hasil dari pekerjaan tersebut, selain itu pegawai juga masih kurang dalam fasilitas yang mendukung dalam pekerjaannya sehingga pegawai kurang nyaman dalam bekerja. Maka dari itu seorang pemegang kebijakan perlu memperhatikan keseimbangan antara penempatan pegawai dengan pekerjaan dan kondisi/lingkungan dalam bekerja yang akan mempengaruhi tingkat kepuasan kerja pegawai.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait Penempatan Pegawai terhadap Kepuasan kerja pegawai di BPSDM JABAR, peneliti bermaksud memberikan rekomendasi dengan tujuan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Lembaga

Penempatan pegawai merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja pegawai. Maka dari itu, lembaga perlu memperhatikan dalam penempatan pegawai terutama dalam dimensi yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu pekerjaan yang tepat, pengetahuan & keterampilan, dan kemampuan. Para pemangku kebijakan dalam lembaga perlu memperhatikan proses rangkaian perekrutan ASN yang terdiri dari PNS dan PPPK dimana dalam sebuah rangkaian proses penerimaan ASN yang diakhiri dengan penempatan pegawai tersebut dilakukan dengan ketat, dengan harapan mampu menghasilkan pegawai ASN yang mampu bekerja dan berkontribusi dengan baik. Dalam pelaksanaannya, dapat merujuk pada peraturan dan regulasi yang berlaku, yaitu PERMEN PANRB No. 27 Tahun 2021 tentang pengadaan pegawai negeri sipil.

Penempatan pegawai yang baik akan mempengaruhi pula tingkat kepuasan kerja menjadi lebih baik juga. Dalam meningkatkan kepuasan kerja pegawai ini lembaga perlu memperhatikan dimensi kepuasan kerja yang telah ditetapkan oleh peneliti salah satunya yaitu kondisi kerja. Lembaga harus memperhatikan kondisi kerja baik dalam segi kenyamanan maupun teknologi dan informasi yang mendukung dalam proses kerja, dengan hal ini tentunya akan menciptakan kepuasan kerja yang tinggi bagi pegawai. Dalam konteks sistem dan situasi kerja, dapat mengikuti peraturan dan regulasi yang berlaku, yaitu PERMEN PANRB No. 7 Tahun 2022 tentang sistem kerja pada instansi pemerintahan untuk penyederhanaan birokrasi.

2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan berharga bagi para peneliti di masa depan. Meskipun penelitian ini secara umum membahas pengaruh penempatan pegawai terhadap kepuasan kerja pegawai, masih ada banyak faktor lain yang memiliki potensi untuk mempengaruhi kepuasan kerja pegawai, seperti beban kerja, lingkungan kerja, sikap pimpinan, dan faktor lain yang belum teridentifikasi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan di masa mendatang. Penelitian berikutnya juga dapat memperluas cakupan sampel penelitian. Meskipun penelitian ini memiliki beberapa kelemahan, diharapkan bahwa hasilnya dapat menjadi rekomendasi berharga untuk penelitian selanjutnya, dengan tujuan agar penelitian tersebut dapat ditingkatkan.